

ABSTRAK

FAISAL. Koordinasi Antara Pemerintah Daerah Dengan Lembaga Adat Dalam Pelestarian Hutan Adat Di Kawasan Adat Ammatoa Kajang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, (dibimbing oleh A. Nuraeni Aksa dan Fatmawati).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana koordinasi antara pemerintah daerah dengan lembaga adat dalam pelestarian hutan adat di kawasan adat Ammatoa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dan apa yang menjadi kendala pelestarian hutan adat di kawasan adat Ammatoa Kajang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

Jenis penelitian adalah Kualitatif. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik berupa wawancara kepada informan yang terkait yang dianggap mampu memberikan informasi yang akurat. Data tersebut dianalisis secara Deskriptif kualitatif yaitu menganalisis semua data yang berhasil dikumpulkan penulis, dan selanjutnya disajikan dalam bentuk deskripsi lengkap dengan hasil wawancara informan, penelitian ini sebanyak 8 orang yaitu Pemerintah daerah dan Lembaga adat Ammatoa, masing-masing 4 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi antara Pemerintah daerah dengan Lembaga adat dalam pelestarian hutan adat di kawasan adat Ammatoa Kajang Kabupaten Bulukumba berjalan dengan baik walaupun belum maksimal secara penuh seluruhnya. Dalam melakukan koordinasi yang baik maka ada 4 hal yang harus diperhatikan yakni kesatuan tindakan, komunikasi, pembagian kerja, serta disiplin, keempat hal tersebut berjalan dengan baik walau masih perlu ditingkatkan lagi. Kemudian kendala koordinasi ditemukan setelah melihat faktor-faktor koordinasi dalam pelestarian hutan adat Ammatoa Kajang saat ini yaitu pada komunikasi yang belum lancar disebabkan karena adanya ego sektoral masing-masing, kurangnya sumber daya manusia dalam hal penerjemah bahasa konjo kebahasa indonesia begitupun sebaliknya, jarak tempuh menuju kawasan adat Ammatoa Kajang yang cukup jauh dari pusat kota pemerintahan daerah Kabupaten Bulukumba. Pelestarian hutan adat Ammatoa Kajang bersama dengan pemerintah daerah dengan lembaga adat, dengan jalan koordinasi kini terbukti dengan tetap terjaganya hutan adat di kawasan adat Ammatoa Kajang sampai saat ini, walaupun masih harus ditingkatkan lagi koordinasinya kedepan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dengan lembaga adat.

Kata Kunci : Koordinasi, dalam pelestarian hutan adat